ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 3, Nomor 3, 2026



E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm
Volume 3, Nomor 3, 2026, Halaman: 90-94

Optimalisasi Perpustakaan Digital Sebagai Sarana Peningkatan Minat Literasi Mahasiswa

Andi Nuzul Akbar[1], Fahmi Surya Abdi[1], Asmansyah[1], Moh. Badrut Tamam[1], Muallim[1]
[1] Universitas Negeri Makassar
Email: fahmisuryaabdi20@gmail.com

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan perpustakaan digital sebagai sarana peningkatan minat literasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Makassar (UNM). Rendahnya minat literasi mahasiswa menjadi isu utama yang diangkat, dibuktikan melalui hasil survei yang menunjukkan bahwa 53,5% mahasiswa menyatakan memiliki minat literasi rendah. Program yang diimplementasikan diberi nama PINTAR (Perpustakaan Digital Pendidikan Administrasi Perkantoran), mencakup lima kegiatan utama: (1) diseminasi program kepada mahasiswa; (2) pembentukan grup perpustakaan digital berbasis WhatsApp; (3) pengumpulan dan pengunggahan koleksi e-book; (4) pembuatan QR Code untuk kemudahan akses; dan (5) sosialisasi penggunaan perpustakaan digital. Metode yang digunakan adalah participatory action research (PAR) dengan pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sebanyak 85 mahasiswa (77,3%) dari total 110 mahasiswa semester 2 telah bergabung ke dalam grup perpustakaan digital PINTAR. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa 98,6% mahasiswa menyetujui bahwa digitalisasi memberikan kemudahan dan kecepatan akses sumber belajar. Program PINTAR terbukti efektif meningkatkan akses literasi mahasiswa, mendorong budaya membaca digital, serta memperkuat ekosistem akademik berbasis teknologi di lingkungan kampus.

Kata Kunci:
perpustakaan digital, literasi, minat baca, teknologi informasi, pendidikan administrasi perkantoran

Abstract This community service initiative aims to optimize a digital library as a tool to enhance the literacy interest of students in the Office Administration Education (PAP) study program at the State University of Makassar (UNM). The low level of student literacy interest was identified as the primary issue, supported by survey results indicating that 53.5% of students reported having a low interest in literacy. The implemented program, named PINTAR (Digital Library for Office Administration Education), comprises five key activities: (1) a dissemination program for students; (2) the establishment of a WhatsApp-based digital library group; (3) the collection and uploading of e-books; (4) the creation of QR codes for easy access; and (5) outreach regarding the use of the digital library. The methodology employed was Participatory Action Research (PAR), utilizing an information technology-based approach. The implementation results show that 85 students (77.3%) out of a total of 110 second-semester students joined the PINTAR digital library group. Furthermore, 98.6% of the students agreed that digitalization provides greater convenience and faster access to learning resources. The PINTAR program has proven effective in increasing students' access to literacy, fostering a culture of digital reading, and strengthening a technology-driven academic ecosystem within the campus environment.

Keywords:
digital library, literacy, reading interest, information technology, office administration education

Pendahuluan

Literasi merupakan fondasi utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks akademik, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara mekanis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif guna mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun fakta menunjukkan bahwa tingkat literasi di kalangan mahasiswa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan serius.

DOI: https://doi.org/10.70188/6byqjb46

Data UNESCO (UNESCO, 2021) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi yang mengkhawatirkan, di mana hanya 0,001% atau 1 dari 1.000 orang yang memiliki kebiasaan membaca secara rutin. Kondisi ini juga tercermin di lingkungan perguruan tinggi, termasuk di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan dalam Pustabiblia: Journal of Library and Information Science (Batubara, 2023), minat baca mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi pada umumnya masih tergolong rendah meskipun layanan perpustakaan digital telah tersedia. Hasil penelitian minat baca mahasiswa PAP di UPT Perpustakaan UNM juga menunjukkan persentase yang hanya mencapai 44,85 persen.

Survei yang dilakukan terhadap 71 mahasiswa Semester 2 Program Studi PAP pada April 2026 semakin memperkuat temuan tersebut. Sebanyak 53,5% mahasiswa menyatakan memiliki minat literasi yang rendah. Kondisi ini diperburuk oleh kenyataan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak membawa buku bacaan saat mengikuti perkuliahan, menunjukkan rendahnya kesadaran akan pentingnya budaya membaca dalam proses akademik.

Di sisi lain era transformasi digital membuka peluang besar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perpustakaan digital hadir sebagai solusi inovatif (Zailani dkk., 2022). Perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai koleksi informasi dalam format digital, termasuk e-book, jurnal elektronik, artikel ilmiah, dan berbagai dokumen akademik lainnya secara online (Amin dkk., 2022; Arif, 2022). Perpustakaan digital memiliki keunggulan dibandingkan perpustakaan konvensional, antara lain aksesibilitas yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, kemudahan dalam pencarian informasi, serta efisiensi biaya dalam distribusi bahan bacaan (Asari, 2022; Rahman dkk., 2025). Digitalisasi perpustakaan membuka pintu bagi perkembangan literasi yang lebih luas dengan mengubah cara interaksi pengguna dengan teks dari buku fisik menjadi pengalaman yang dinamis dan mudah diakses melalui berbagai perangkat digital (Wahyuni & Hidayat, 2021).

Minat literasi merupakan dorongan internal seseorang untuk terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, dan mengolah informasi secara aktif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi, minat literasi mahasiswa berkorelasi langsung dengan kualitas capaian akademik, kemampuan berpikir kritis, dan kompetensi dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu (Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024, 2024). Rendahnya minat literasi dapat berdampak negatif terhadap kualitas karya ilmiah, melemahnya kompetensi pemecahan masalah, serta kerentanan terhadap paparan informasi yang tidak valid atau misinformasi (Lahagu & Lahagu, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan mengoptimalkan perpustakaan digital sebagai sarana peningkatan minat literasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNM melalui program yang diberi nama PINTAR (Perpustakaan Digital Pendidikan Administrasi Perkantoran). Program ini diharapkan mampu mendorong budaya literasi digital, memperluas akses sumber belajar, serta memperkuat ekosistem akademik berbasis teknologi di lingkungan kampus.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yakni dari tanggal 6 Mei hingga 10 Juni 2026, bertempat di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi PAP dengan total populasi 110 mahasiswa semester 2.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu pendekatan penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan digital (Hosaini & Rinwanto, 2021). Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) identifikasi masalah melalui survei dan observasi; (2) perencanaan program berdasarkan hasil analisis kebutuhan; (3)

DOI: https://doi.org/10.70188/6byqjb46

implementasi program melalui lima kegiatan utama; dan (4) evaluasi hasil pelaksanaan melalui pengamatan partisipasi mahasiswa.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan analisis kebutuhan melalui pengisian angket oleh 71 mahasiswa semester 2 (genap) yang terdiri dari 64 mahasiswi dan 7 mahasiswa berusia 18-22 tahun. Data dari angket digunakan sebagai dasar perancangan program PINTAR yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.

Tahapan pelaksanaan program PINTAR terdiri atas lima kegiatan yang saling berkaitan dan dilaksanakan secara berurutan, yaitu: (1) Diseminasi program kepada mahasiswa PAP; (2) Pembuatan grup perpustakaan digital berbasis WhatsApp; (3) Pengumpulan dan pengunggahan koleksi e-book; (4) Pembuatan QR Code perpustakaan digital; dan (5) Sosialisasi dan demonstrasi penggunaan perpustakaan digital. Keberhasilan program diukur berdasarkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam bergabung ke grup perpustakaan digital dan respons mahasiswa terhadap program yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program PINTAR menunjukkan hasil yang sangat baik, terbukti sebanyak 85 mahasiswa (77,3%) dari total 110 mahasiswa semester 2 telah berhasil bergabung ke dalam grup perpustakaan digital PINTAR. Angka partisipasi ini melampaui target awal dan mencerminkan antusiasme mahasiswa terhadap program perpustakaan digital yang dikembangkan.

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Sebelum program dilaksanakan, belum tersedia perpustakaan digital khusus Program Studi PAP, mahasiswa kesulitan dalam mencari dan memperoleh referensi dari berbagai sumber yang terpisah, dan frekuensi membaca mahasiswa masih rendah. Setelah program dilaksanakan, mahasiswa kini memiliki akses mudah ke koleksi e-book melalui PINTAR, dapat menggunakan perpustakaan digital dengan cepat melalui tautan dan QR Code, dan terdorong untuk lebih aktif membaca dan memanfaatkan sumber digital yang tersedia.

Hasil survei lanjutan juga menunjukkan bahwa 98,6% mahasiswa setuju bahwa digitalisasi memberikan kemudahan dan kecepatan akses sumber belajar, sementara 87,3% mahasiswa menyatakan bahwa e-book lebih terjangkau dari segi biaya dibandingkan buku konvensional. Hal ini mengkonfirmasi efektivitas pendekatan digitalisasi dalam mengatasi hambatan akses literasi mahasiswa.

Keberhasilan program PINTAR dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa menunjukkan bahwa pendekatan digital berbasis platform yang sudah familiar bagi mahasiswa, yaitu WhatsApp, merupakan strategi yang tepat sasaran. Pemilihan platform ini didasarkan pada hasil survei yang menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa telah menggunakan aplikasi tersebut, sehingga hambatan teknis untuk bergabung dapat diminimalkan.

Penggunaan QR Code sebagai media akses terbukti efektif dalam mempermudah mahasiswa bergabung ke dalam perpustakaan digital. Konsep 'akses di ujung jari' melalui pemindaian QR Code yang ditempatkan di lokasi strategis menciptakan integrasi yang baik antara lingkungan fisik kampus dan ekosistem digital (Bariroh, 2023; Ginting, 2022). Inovasi ini sejalan dengan karakteristik generasi Z yang akrab dengan teknologi dan menginginkan layanan yang cepat, praktis, dan mudah diakses.

Pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pimpinan program studi, dosen, dan pengurus mahasiswa, terbukti memperkuat keberhasilan program. Kolaborasi lintas stakeholder memastikan keberlanjutan dan perluasan jangkauan program PINTAR di seluruh lingkungan akademik Program Studi PAP.

Pelaksanaan program PINTAR juga berkontribusi pada penguatan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelayanan publik, khususnya Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif (Permenpan RB, 2021). Dari total 57 penerapan nilai-nilai dasar ASN yang teridentifikasi selama kegiatan, nilai Harmonis paling dominan dengan jumlah 11, mencerminkan pentingnya membangun komunikasi efektif dan kerja sama yang positif

DOI: https://doi.org/10.70188/6byqjb46

dalam implementasi program pengabdian berbasis teknologi.



Gambar 1: Kegiatan diseminasi



Gambar 2: Pengumpulan feedback



Gambar 3: Kegiatan Sosialisasi

Kesimpulan dan Saran

Program PINTAR (Perpustakaan Digital Pendidikan Administrasi Perkantoran) yang diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti efektif dalam mengoptimalkan perpustakaan digital sebagai sarana peningkatan minat literasi mahasiswa Prodi PAP UNM. Hal ini dibuktikan dengan bergabungnya 85 mahasiswa (77,3%) dari total 110 mahasiswa semester 2 ke dalam grup perpustakaan digital.

Lima kegiatan utama yang dilaksanakan, yaitu diseminasi, pembentukan grup digital, pengumpulan dan pengunggahan e-book, pembuatan QR Code, dan sosialisasi penggunaan, berjalan secara sinergis dan saling melengkapi sehingga menghasilkan sistem perpustakaan digital yang komprehensif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program ini berhasil mendorong mahasiswa untuk lebih aktif memanfaatkan sumber belajar digital, memperluas akses literasi, dan membentuk budaya membaca digital di lingkungan kampus.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, beberapa saran yang dapat diajukan adalah: Pertama, PINTAR perlu dikembangkan ke platform yang lebih terintegrasi berbasis aplikasi mandiri agar dapat menampung koleksi yang lebih besar dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Kedua, koleksi e-book perlu ditambah secara berkala, mencakup jurnal, modul, dan referensi akademik yang lebih beragam. Ketiga, integrasi PINTAR dengan website Program Studi PAP perlu segera direalisasikan untuk memperluas jangkauan akses. Keempat, program monitoring dan evaluasi berkala perlu dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan digital secara konsisten.

DOI: https://doi.org/10.70188/6byqjb46

Daftar Pustaka

Amin, A., Batubara, A. K., Priatmana, A., Tanjung, S. P., & Nasution, I. M. (2022). Strategi dan manfaat layanan open access perpustakaan dalam peningkatan budaya literasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *13*(2), 267–276. https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.780

Arif, M. (2022). Pemanfaatan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di era digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *7*(2), 112–125.

Asari, A. (2022). *Manajemen perpustakaan digital*. Literasi Nusantara Abadi.

Bariroh, S. H. (2023). Analisa Pemanfaatan QR Code Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TPACK dan Moderasi Beragama. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*.

Batubara, R. M. (2023). Pemanfaatan layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Universitas Padjadjaran. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, *7*(1), 45–65. https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i1.45-65

Ginting, D. (2022). *Literasi digital dalam dunia pendidikan di abad ke-21*. MNC Publishing.

Hosaini, & Rinwanto. (2021). *Pengantar metodologi participatory action research: Implementasi dan contoh penulisan proposal, penelitian, dan PKM berbasis PAR*. Bintang Pustaka Madani.

Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan literasi mahasiswa. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, *1*(3), 108–113.

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 (2024).

Permenpan RB. (2021). *Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Rahman, A. N., Marsofiyati, M., & ... (2025). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Di Upt Perpustakaan Unj. *Jurnal Ilmiah ...* .

UNESCO. (2021). *Global education monitoring report 2021: Non-state actors in education*. UNESCO Publishing.

Wahyuni, S., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan perpustakaan digital sebagai upaya peningkatan budaya literasi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *6*(1), 45–58.

Zailani, K., Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. (2022). Pengaruh digital library terhadap minat baca mahasiswa. *Akademika*, *11*(2), 389–400. https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2267